

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan itu sangat penting karena dapat merubah tingkah laku setiap individu. Dengan pendidikan, setiap individu dapat lebih mengerti, memahami dan mempersiapkan diri terhadap segala bentuk perubahan lingkungan yang terjadi.

Pendidikan menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa maksudnya kemajuan suatu bangsa dibentuk oleh baik tidaknya masalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan manusia karena tujuan yang dicapai dari pendidikan tersebut adalah untuk membentuk kepribadian yang mulia dan membentuk manusia sebagai makhluk individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.¹

Pentingnya pendidikan juga disadari oleh pemerintah Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang besar dalam meningkatkan mutunya, hal ini bisa dilihat dari Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab II pasal 3 yang mengatur fungsi dan tujuan pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

¹Muzayim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 11

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk baik dan buruknya karakter manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah begitu serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan tumbuh generasi penerus bangsa yang berkualitas yang mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Berdasarkan pendapat di atas maka menurut peneliti pendidikan adalah usaha sadar dan keinginan manusia dalam memperbaiki diri dari segi kehidupannya dengan cara bersekolah. Fungsi dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai jika tidak ada dukungan dari masyarakat yang terlibat dalam pendidikan itu, khususnya guru. Guru menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah

² Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Serta Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 76

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 73

yang dapat mendidik anak didik mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia.⁴

Tujuan pendidikan agar dapat direalisasikan dibutuhkan suatu lembaga pendidikan sekolah yang menjadi tempat bagi orang-orang yang ingin memperbaiki hidupnya dan mendewasakan pemikirannya dengan cara bersekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya untuk mendidik manusia dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam lingkungan sekolah memiliki komponen komponen yaitu antara lain guru, siswa dan yang paling berhubungan adalah kelas. Dalam pengelolaan kelas proses belajar dan mengajar seorang pendidik mengalami beberapa faktor yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu kurang menguasai terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Keterampilan untuk menyajikan pembelajaran dengan penerapan strategi yang tepat merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan oleh seorang guru. Strategi tersebut selain dapat mengembangkan kompetensi diri siswa juga diharapkan dapat menciptakan interaksi siswa dalam belajar.

Strategi adalah upaya seorang guru dalam menciptakan situasi atau sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran, agar tujuan yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.⁵ Kata strategi bila digabung dengan pembelajaran akan memiliki makna yang lebih khusus.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 31

⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 33

Strategi pembelajaran dipahami sebagai strategi untuk membelajarkan pendidik dan peserta didik yang membelajarkannya dengan memanfaatkan sesuatu dengan mudah dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran serta berhasil dengan melihat prestasi belajar anak didik.

Kesesuaian strategi dalam proses belajar mengajar juga perlu diperhatikan tidak bisa sembarang harus hati-hati berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu yang mampu merangsang aspek *kognitif* (pengetahuan) lalu *efektif* (sikap) sampai *psikomotor* (keterampilan) peserta didik. Ini bertujuan agar terciptanya tujuan pembelajaran yang aktif, kreatif dan responsif beserta menyenangkan.

Islam juga telah menjelaskan tentang strategi atau cara-cara dalam menyampaikan sesuatu hal yang mempunyai nilai, baik bersifat ketuhanan maupun kemanusiaan (sosial) termasuk pengajaran (pendidikan).

Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah Swt. yang tercantum pada Q.S An-Nahl/16:125 sebagai berikut.



Ayat ini dipahami oleh sementara ulama sebagai menjelaskan tiga metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Terhadap cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan menyampaikan

dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam, diperintahkan untuk menerapkan *mau'izhah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang terhadap *Ahl al-Kitab* dan penganut agama-agama lain yang diperintahkan adalah *jidal*/perdebatan dengan cara yang terbaik yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.⁶

Mengoptimalkan proses pembelajaran agar semua dapat menerima penyampaian materi dengan baik, maka digunakan strategi pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran agar semua siswa aktif yang dapat membentuk suasana kelas menjadi tidak membosankan. Hal ini dapat membangkitkan ketertarikan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi dengan menggunakan alat yang menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran Tematik dapat berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Norrahan sebelum awal penelitian pada tanggal 16 Maret 2019, masalah yang ditemui pada saat pembelajaran tematik di sekolah tersebut adalah bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru masih ada beberapa murid yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 390-391

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, penulis berpendapat bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh banyaknya peserta didik yang berbicara dan bercanda dengan temannya dan juga ada rasa bosan siswa terhadap pembelajaran tematik. Hal ini dapat terlihat dari perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, walaupun guru berusaha melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran dan merangsang keaktifan belajar siswa namun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut hanya didominasi oleh beberapa siswa tertentu saja dan partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah, masih jarang siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran ini adalah pemilihan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki strategi-strategi khusus dalam menangani pembelajaran seperti ini. Dan hal tersebut juga dapat diatasi dengan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru sudah saatnya diganti dengan berpusat pada siswa. Meningkatkan pembelajaran di kelas pun juga sudah saatnya untuk meninggalkan atau mengurangi proses pembelajaran dengan metode ceramah.

Penelitian ini menggunakan strategi *Word Search*. Strategi *word search* ini merupakan strategi yang digunakan dengan cara mencari kata.⁷ Strategi *word search* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

⁷ *Ibid.*, h. 414

Penggunaan strategi *word search* ini mengajak siswa untuk berkompetisi dalam permainan. Belajar sambil bermain tidaklah selalu berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran ini sangat cocok untuk memotivasi siswa dikalangan Sekolah Dasar sehingga akan membantu pemahaman mereka terhadap materi.

Penelitian pendukung yang dilakukan oleh Khasanah disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *word search* ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku pembelajaran ke-1 siswa kelas IV SDN 4 Metro Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 77,50 lebih besar dibanding kelas kontrol yaitu 71,79.⁸

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut sekaligus membantu guru dalam mengatasi persoalan yang terjadi pada pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat dengan menggunakan strategi *Word Search* dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Word Search* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat di kelas II MI Norrahman Banjarmasin”**

⁸ Khasanah, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Word Search* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN Metro Timur”, selasa, 14 Januari 2020, h. 79

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesulitan dalam menafsirkan judul penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁹ Pengaruh yang penulis maksud adalah pengaruh penggunaan strategi *word search* terhadap hasil belajar tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.

b. Penggunaan

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata guna yang ditambahkan awalan pe- dan akhiran -an yang berarti proses, cara, perbuatan, menggunakan sesuatu, atau istilah lain dari pemakaian.¹⁰ Penggunaan yang dimaksud peneliti disini adalah kegiatan guru untuk menggunakan atau memanfaatkan strategi *word search* dalam proses pembelajaran tematik tema 4 Hidup Bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan.

c. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh guru dan

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 894

¹⁰ *Ibid.*, h. 375

anak didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.¹¹ Strategi yang digunakan penulis adalah strategi *word search*.

d. *Word Search*

Word search merupakan strategi permainan mencari kata, sejenis teka-teki dimana telah disediakan huruf-huruf secara acak yang biasanya berbentuk persegi dan persegi panjang yang dapat ditemukan secara horizontal, vertikal maupun diagonal.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹²

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar.¹³ Hasil belajar yang penulis maksud disini adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam ranah kognitif melalui evaluasi pembelajaran setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *word search*.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 238

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010), h. 22

¹³Ahmad Sosanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 5

f. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi (KI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.¹⁴ Pada Penelitian ini penulis memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada pada tema 4 hidup bersih dan sehat subtema 2 hidup bersih dan sehat di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan dalam penelitian ini, penulis perlu merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan strategi *word search* pada tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *word search* pada tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin?

¹⁴ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegritasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.31

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *word search* pada tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *word search* pada tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul di atas, yaitu:

1. Mengingat pembelajaran tematik yang sulit dipahami oleh siswa.
2. Mengingat penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pendidikan.
3. Dengan menggunakan strategi *word search* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Strategi pembelajaran *word search* dapat membangkitkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan dalam penelitian.¹⁵ Terdapat dua hipotesa dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil adalah yang dinyatakan dalam kalimat negatif.¹⁶

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan penggunaan strategi *word search* pada tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan penggunaan strategi *word search* pada tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.

G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan kependidikan, khususnya teori belajar mengajar dalam tema 4 hidup bersih dan sehat subtema 2 hidup

¹⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah, *Metode Kuantitatif (Teori dan aplikasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76

¹⁶ Barkah Alida Yahya, "Pengaruh Penggunaan Strategi Lari Kanan Kiri Benar Salah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, 2017, h. 11

bersih dan sehat di sekolah beserta penggunaan strategi yang efektif untuk perkembangan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Pendidik

- 1) Sebagai bahan acuan untuk pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran apabila pada hasil dari penelitian strategi pembelajaran *word search* ini berhasil dan baik untuk digunakan secara efektif.
- 2) Dapat menjadi strategi pembelajaran yang tepat dan variatif.
- 3) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

b. Siswa

- 1) Diharapkan dengan penelitian ini siswa lebih mudah memahami, menghayati dan mengamalkan pembelajaran pada tema 4 hidup bersih dan sehat.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran tema 4 hidup bersih dan sehat.
- 3) Memudahkan siswa mengingat materi yang sudah ia pelajari.

c. Sekolah

- 1) Sebagai motivasi dalam upaya menyempurnakan pembelajaran di sekolah
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di MI Norrahan.

- 3) Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep.

Tabel I. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ramdani, 2004	Uji Terap Media Permainan <i>Word Search</i> Bagi Peningkatan Keterampilan Siswa Menuliskan Kata pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas IV SD Negeri Nagarawangi 3 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya	Diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat peningkatan pada kemampuan siswa menuliskan kata animals setelah dilakukan uji terap media permainan word search pada pembelajaran bahasa Inggris.
Perbedaan: pada penelitian ini <i>word search</i> digunakan sebagai media permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuliskan kata animals pada pembelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan penulis menggunakan <i>word search</i> sebagai strategi mencari kata untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat.		

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Tri Ratnaningsih, 2004	Penggunaan Evaluasi <i>Word Search Puzzle</i> untuk Meningkatkan Kekayaan Kosakata Biologi pada Pokok Bahasan Zat Additif dan Psikotropika Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.	Diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat peningkatan pada kekayaan kosa kata zat additif dan psikotropika siswa setelah dilakukan penerapan pembelajaran dengan evaluasi <i>word search puzzle</i> pada pembelajaran Biologi.
Perbedaan: pada penelitian ini <i>word search</i> digunakan sebagai evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kekayaan kosakata biologi pada pokok bahasan zat additif dan psikotropika. Sedangkan penulis menggunakan <i>word search</i> sebagai strategi mencari kata untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat.		

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Lyna Rosyidah, 2012	Pengaruh Strategi <i>Word Search Puzzle</i> Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sucenjuru Tengah Bayan Purworejo.	Diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat peningkatan pada minat siswa dalam pembelajaran IPS setelah dilakukan percobaan strategi <i>Word Search</i> .
Perbedaan: pada penelitian ini <i>word search</i> digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Sedangkan penulis menggunakan <i>word search</i> sebagai strategi mencari kata untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat.		

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan berikut ini:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, hipotesis

penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang pengertian strategi pembelajaran, Strategi *word search*, Hakikat hasil belajar, dan Pembelajaran tematik di Madrasah ibtdaiyah.

Bab III Metodologi Penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran dari peneliti atau penulis.